

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Data SDM di Puskesmas Kabupaten Kudus

(<http://bppsdmk.kemkes.go.id>)

No	Nama Unit	Kode Unit	Jenis Puskesmas	Alamat	Jumlah SDM
1	UNDAAN	P3319040101	Rawat Inap	Jl. Kudus-Purwodadi KM 12, Ds. Undaan Kidul, Kec. Undaan	71
2	WERGU WETAN	P3319020201	Tidak Rawat Inap	Komplek GOR Wergu Wetan No. 2, Kec. Kota Kudus	38
3	PURWOSARI	P3319020202	Tidak Rawat Inap	Jl. Ganesa No. 18, Kec. Kota Kudus	35
4	RENDENG	P3319020203	Tidak Rawat Inap	Jl. Mayor Kusmanto Gg.Cendana No.1C, Kec. Kota Kudus	32
5	JATI	P3319030201	Tidak Rawat Inap	Jl. Kresna 156 Ds.Tanjung Karang, Kec. Jati	50
6	NGEMBAL KULON	P3319030202	Tidak Rawat Inap	Jl. Sukarno Hatta, Ds. Ngembal Kulon, Kec. Jati	38
7	NGEMPLAK	P3319040202	Tidak Rawat Inap	l. Undaan-Purwodadi Km 6, Kec. Undaan	34
8	KALIWUNGU	P3319010201	Rawat Inap	Jl. Raya Kudus Jepara No 280, Ds. Mijen, Kec. Kaliwungu	62
9	SIDOREKSO	P3319010202	Rawat Inap	Jl. Kudus-Jepara KM 11, Ds. Gamong Rt 01 RW 01, Kec. Kaliwungu	49
10	TANJUNGREJO	P3319060202	Rawat Inap	Jl. Raya Barengcolo Tanjungrejo, Kec Jekulo	59
11	GRIBIG	P3319080101	Rawat Inap	Jl. Besito Raya no.71, Kec. Gebog	63
12	DAWE	P3319090101	Rawat Inap	Jl. Lapangan Cendono Dawe Kudus	79
13	REJOSARI	P3319090102	Rawat Inap	Jkl. Bareng Colo Km 13, Ds. Rejosari, Kec. Dawe	73
14	BAE	P3319070201	Tidak Rawat Inap	Jl. Colo No.5, Kec. Bae	33
15	DERSALAM	P3319070202	Tidak Rawat Inap	Jl. Raya Kampus UMK Dersalam, Kec. Bae	29
16	GONDOSARI	P3319080202	Tidak Rawat Inap	Jl. Raya Sukun Gebog, Kec. Gebog	44
17	MEJOBO	P3319050101	Rawat Inap	Jl. Kesambi Raya, Kec.Mejobo	66
18	JEPANG	P3319050202	Rawat Inap	Jl. Budi Utomo RT 01 RW 04 Ds. Gulang, Kec.Mejobo	55
19	JEKULO	P3319060101	Rawat Inap	Jl. Raya Klaling No. 24, Kec. Jekulo	74

Lampiran 2. Form KIPI Serius

Isi dengan Ballpoint (tembus karbon)					Data diisi dengan benar dan valid									
FORMULIR PELAPORAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) SERIUS														
Identitas pasien Nama : Nama Orang Tua : Alamat : RT/RW :/..... Kel./Desa Kec. : Kab/Kota : Prop. : Telp. : Kode Pos:					Tanggal lahir :/...../..... Jenis Kelamin ☐ 1. Laki-laki; 2. Perempuan Bagi Wanita Usia Subur (WUS) ☐ 1. Hamil 2. Tidak Hamil KU sebelum imunisasi :					Tgl. terima :/20.... Penanggung jawab (dokter Spesialis, dokter, Pimpinan) Alamat Pelayanan Imunisasi (RS, Puskesmas, Klinik) RT/RW :/..... Kel./Desa Kec. : Kab/Kota : Prop. : Telp. : Kode Pos:				
Pemberi imunisasi : Dokter / Bidan / Perawat / Jurim/														
Vaksin-vaksin yang diberikan dalam 4 minggu terakhir														
Pemberian														
No.	Jenis Vaksin	Pabrik	vvm	No. Batch	Tanggal	Jam	Oral / intrakutan / subkutan / i.m	Lokasi penyuntikan	Jumlah dosis					
1														
2														
3														
4														
Tempat pemberian imunisasi : ☐ 1. RS; 2. RB; 3. Puskesmas; 4. Dokter Praktek; 5. Bidan Praktek; 6. BP; 7. Posyandu; 8. Sekolah; 9. Balai Imunisasi; 10. Bidan Desa (Polindes); 11. Rumah; 12. Pustu; 13. Pos PIN														
Manifestasi kejadian ikutan (keluhan, gejala klinis)														
Keluhan & Gejala Klinis				Waktu gejala timbul		Lama gejala		Perawatan / tindakan						
				Tanggal	Jam	Mnt	Mnt	Jam	Hari					
Bengkak pada lokasi penyuntikan														
Perdarahan pada lokasi penyuntikan														
Perdarahan lain.....														
Kemerahan lokal														
Kemerahan tersebar														
Gatal														
Bengkak pada bibir / kelopak mata / kemaluan														
Bentol disertai gatal														
Muntah														
Diare														
Pingsan (sinkop)														
Kejang														
Sesak nafas														
Demam tinggi (>39° C) lebih dari satu hari														
Pembesaran kelenjar aksila														
Kelemahan/kelumpuhan otot: lengan/tungkai														
Kesadaran menurun														
Menangis menjerit terus menerus > 3 jam														
Lain-lain 1.														
2.														
Perawatan / tindakan ☐ Tindakan darurat ☐ Rawat jalan ☐ Rawat Inap (tgl.....) ☐ Dirujuk ke..... (tgl.....)														
Kondisi akhir pasien ☐ Sembuh ☐ Meninggal (tgl.....)														
Apakah ada anak lain yang diimunisasi pada saat yang sama mengalami gejala serupa? ☐ Ya ☐ Tidak														
Apakah ada anak lain yang tidak diimunisasi pada saat yang sama mengalami gejala serupa? ☐ Ya ☐ Tidak														
Informasi kesehatan lainnya (alergi, kelainan kongenital, dalam terapi obat-obatan tertentu)														
Berita KIPI diperoleh dari : (kader, keluarga, masyarakat,), tanggal/...../..... Nama : Tanda tangan pelapor Tanda tangan pemberi imunisasi Hubungan dengan pasien : Tanggal :/...../..... (.....) (.....)														

Lampiran 3. Form KIPI Non Serius

[illegible]

Lampiran 4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada anak umur 12-23 bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018 (Swt, n.d.).

Provinsi	Pernah mengalami KIPI	N Tertimbang	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)			
			Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya
Aceh	45,1	194	40,4	19,6	0,5	0,0
Sumatera Utara	42,7	599	37,4	14,7	0,3	0,5
Sumatera Barat	37,8	141	27,9	19,8	0,2	0,6
Riau	40,3	337	31,0	13,6	2,2	0,6
Jambi	44,8	107	39,6	8,6	0,0	0,0
Sumatera Selatan	46,7	363	42,0	14,4	0,9	1,0
Bengkulu	47,0	48	44,3	8,8	0,8	0,0
Lampung	32,6	190	29,0	8,4	1,0	0,6
Bangka Belitung	39,8	25	22,2	19,3	1,0	0,0
Kepulauan Riau	38,2	112	31,2	15,3	2,9	0,0
DKI Jakarta	33,4	231	29,8	7,7	2,2	0,0
Jawa Barat	46,4	1.417	42,0	11,4	0,3	0,7
Jawa Tengah	30,5	475	27,2	6,8	0,8	1,7
DI Yogyakarta	40,8	42	28,5	4,3	0,0	8,0
Jawa Timur	36,6	638	34,1	4,5	1,3	0,8
Banten	44,5	388	42,5	9,9	0,8	1,4
Bali	32,7	66	23,6	16,0	0,0	0,0
Nusa Tenggara Barat	50,3	116	43,5	21,5	3,0	2,4
Nusa Tenggara Timur	49,5	253	43,7	15,9	1,3	1,0
Kalimantan Barat	40,5	119	37,1	10,5	0,8	0,0
Kalimantan Tengah	46,2	76	39,0	24,4	7,8	2,3
Kalimantan Selatan	39,8	106	34,8	16,3	0,3	0,2
Kalimantan Timur	36,3	82	30,3	2,8	0,6	4,9
Kalimantan Utara	36,7	22*	27,5	19,7	0,6	0,0
Sulawesi Utara	36,7	67	32,2	10,5	3,2	0,1
Sulawesi Tengah	44,9	95	34,5	21,2	2,4	0,5
Sulawesi Selatan	55,2	245	51,0	16,4	1,1	0,4
Sulawesi Tenggara	38,8	110	32,1	12,8	1,5	0,9
Gorontalo	58,4	32	55,7	12,4	0,0	0,0
Sulawesi Barat	38,4	46	34,2	12,4	0,7	2,1
Maluku	32,6	89	28,9	7,3	1,4	0,3
Maluku Utara	43,6	42	41,1	11,2	5,6	1,5
Papua Barat	43,3	42	40,8	17,1	1,5	1,6
Papua	56,3	117	54,5	17,3	1,3	0,2
INDONESIA	42,3	7.033	37,5	12,0	1,0	0,8

*N Tertimbang <50

Lampiran 5. Ethical clearance

7/5/2021

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 700 / VI / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**ANALISIS ADVERSE DRUG EVENT POST VAKSINASI COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KAWEDANAN
TENGGELIS TAHUN 2021**

Principal investigator
Peneliti Utama : Adetias Wahyuning Martadewi
24185386A

1. Puskesmas Mejobo : Jl. Raya Kesambi No. Raya,
Kesambi, Kec. Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
59381 2. Puskesmas Jepang : Jl. Budi Utomo, Gulang
Cilik, Gulang, Kec. Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa
Tengah 59381 3. Puskesmas Jekulo : Jalan Raya Pati -
: Ku

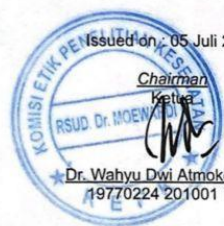
Location of research
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 05 Juli 2021

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004



<https://krmisi-etika.rsmoewardi.com/kep/ethicalclearance/24185386A-0983>

1/1

Lampiran 6. Surat Pengantar Puskesmas Jepang



Nomor : 364 / H6 - 04 /09.07.2023

Lamp. : -

H a l : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu Direktur / Kepala / Pimpinan

Puskesmas Jepang

Kawedanan tenggeles, Kota Kudus

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Adetias Wahyuning Martadewi

NIM : 4185386A

Watu Penelitian : Juli 2021

Judul Penelitian : ANALISIS ADVERSE DRUG EVENT POST VAKSINASI COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KAWEDANAN TENNGELES TAHUN 2021

Untuk keperluan / memperoleh Data)* :

Ijin Penelitian Skripsi

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Surakarta, 09.07.2023

Dekan,



Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.
NIS. 01200409162098

Lampiran 7. Surat Pengantar Puskesmas Mejobo



Nomor : 365 / H6 - 04 /09.07.2024

Lamp. : -

H a l : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu Direktur / Kepala / Pimpinan

Puskesmas Mejobo

Kawedanan tenggeles, Kota Kudus

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Adetias Wahyuning Martadewi

NIM : 4185386A

Watu Penelitian : Juli 2021

Judul Penelitian : ANALISIS ADVERSE DRUG EVENT POST VAKSINASI COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KAWEDANAN TENGELES TAHUN 2021

Untuk keperluan / memperoleh Data)* :

Ijin Penelitian Skripsi

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Surakarta, 09.07.2024

Dekan,

Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.
NIS. 01200409162098

Lampiran 8. Surat Pengantar Dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan. Simpang Tujuh No. 1 Kudus Kode Pos 59313
Telepon (0291) 435010 Faks (0291) 435010
E-mail : kesbangkds@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/250/39.00/2021

Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tanggal 21 Januari 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
b. Peraturan Bupati Kabupaten Kudus Nomor 14 Tahun 2015 Tanggal 30 Maret 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian di Kabupaten Kudus.

Memperhatikan : Surat an. Dekan FF Wakil Dekan Bid. Akademik Farmasi Nomor : 365/H6-04/09.07.2021 Tanggal 09 September 2021
Perihal : Izin Penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **ADETAS WAHYUNING MARTADEWI**
2. Alamat : KARANGANYAR RT 002 RW 006 KEC. MEJOBO, KAB. KUDUS
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka menyusun karya ilmiah (Skripsi/Tesis/Tugas akhir, dsb) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nama proposal : ANALISIS ADVERSE DRUG EVENT POST VAKSINASI COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DIPUSKESMAS KECAMATAN MEJOBO TAHUN 2021
- b. Tempat/Lokasi : KABUPATEN KUDUS
- c. Bidang Penelitian : KESEHATAN
- d. Waktu Penelitian : Tgl. 15 September 2021 s/d 15 Maret 2021
- e. Penanggungjawab : Prof. Dr. Apr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Setia Budi

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi penelitian;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kudus, 15 September 2021
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK


HARSO WIDODO, AP
Pemohon Tk.I
No. 14 199311 1 001

Lampiran 9. Surat Pengantar Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS KESEHATAN

Jl. Diponegoro Nomor 15 Kudus Kode Pos 59311

Telp. (0291) 438152 Fax (0291) 435030

Email : dinkes@kuduskab.go.id Website : www.dinkes.kuduskab.go.id

Nomor : 091/2539/11-04/2021

Kudus, 21 September 2021

Sifat :

Kepada

Lampiran :

Yth. 1. Kepala UPTD Puskesmas Jepang

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

2. Kepala UPTD Puskesmas Mejobo

di

KUDUS

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta Nomor : 365/H6 - 04/09.07.2024 tanggal 09 Juli 2021 Perihal Permohonan Ijin Penelitian. Dan berdasarkan surat rekomendasi penelitian dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 15 September 2021 Nomor : 070/250/39.00/2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan saudara untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian di Puskesmas saudara sampai selesai atas nama peneliti tersebut dibawah ini :

Nama : ADETIAS WAHYUNING MARTADEWI
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
Judul Penelitian : Analisis Adverse Drug Event Post Vaksinasi Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Mejobo Tahun 2021
Lokasi : 1. Wilayah Kerja Puskesmas Jepang
2. Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo
Keterangan : 1. Digunakan hanya untuk melaksanakan Penelitian.
2. Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 21 September 2021 sampai dengan 21 November 2021.
3. Teknis dan pelaksanaan menyesuaikan Protokol Kesehatan Covid-19.

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN



BADALISM GYO. S.KM, MM

Perbina Tk. I

3651222 198703 1 006

Lampiran 10. Contoh Naranjo Alogaritma

No.	Pertanyaan / Questions	Scale		
		Ya/Yes	Tidak/No	Tidak Diketahui/ Unknown
1	Apakah ada laporan efek samping obat yang serupa? <i>(Are there previous conclusive reports on this reaction)</i>	1	0	0
2	Apakah efek samping obat terjadi setelah pemberian obat yang dicurigai? <i>(Did the ADR appear after the suspected drug was administered?)</i>	2	-1	0
3	Apakah efek samping obat membaik setelah obat dihentikan atau obat antagonis khusus diberikan? <i>(Did the ADR improve when the drug was discontinued or a specific antagonist was administered?)</i>	1	0	0
4	Apakah Efek Samping Obat terjadi berulang setelah obat diberikan kembali? <i>(Did the ADR recur when the drug was readministered?)</i>	2	-1	0
5	Apakah ada alternative penyebab yang dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya efek samping obat? <i>(Are there alternative causes that could on their own have caused the reaction?)</i>	-1	2	0
6	Apakah efek samping obat muncul kembali ketika placebo diberikan? <i>(Did the ADR reappear when a placebo was given?)</i>	-1	1	0
7	Apakah obat yang dicurigai terdeteksi di dalam darah atau cairan tubuh lainnya dengan konsentrasi yang toksik? <i>(Was the drug detected in the blood (or other fluids) in concentrations known to be toxic?)</i>	1	0	0
8	Apakah efek samping obat bertambah parah ketika dosis obat ditingkatkan atau bertambah ringan ketika obat diturunkan dosisnya? <i>(Was the ADR more severe when the dose was increased or less severe when the dose was decreased?)</i>	1	0	0
9	Apakah pasien pernah mengalami efek samping obat yang sama atau dengan obat yang mirip sebelumnya? <i>(Did the patient have a similar ADR to the same or similar drugs in any previous exposure?)</i>	1	0	0
10	Apakah efek samping obat dapat dikonfirmasi dengan bukti yang obyektif? <i>(Was the ADR confirmed by objective evidence?)</i>	1	0	0
	SKOR TOTAL			

Lampiran 11. Kuesioner Penelitian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

KUISIONER PENELITIAN

KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KABUPATEN KUDUS

Responden yang terhormat,

Perkenalkan, Saya Adetias Wahyuning Martadewi (24185386A), Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi, dengan judul penelitian, "Analisis *Adverse Drug Event Post* Vaksinasi COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Mejubo Tahun 2021". Dengan penanggungjawab / pembimbing :

Pembimbing Utama : Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping : apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih., M.Sc.

Saya membutuhkan responden untuk uji validasi sebanyak 30 sampel. Responden dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Kabupaten Kudus dengan kriteria yang sudah menerima vaksinasi minimal dosis kedua, mengalami dan tidak mengalami KIPI. Tujuan penelitian deteksi dan pelaporan KIPI merupakan langkah awal untuk memperkuat monitoring keamanan vaksin. Dengan meningkatnya keamanan vaksin, keamanan pasien tentu akan meningkat.

***Manfaat penelitian :**

1. Untuk melaporkan kejadian *Adverse Drug Event* pada vaksin COVID-19
2. Menjadi informasi ilmiah maupun referensi lanjutan untuk peneliti lain dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi sosial dan farmasi klinik.

***Cara pengisian kuesioner :**

1. Berilah tanda ☒ pada kolom **YA/TIDAK/TIDAK TAHU** sesuai dengan keadaan yang saudara alami setelah menerima vaksinasi
2. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuisisioner adalah **15 menit**
3. Pengisian kuisisioner ini **bersifat sukarela, bebas tanpa ada paksaan dan rahasia sehingga keamanan data Anda akan tersimpan dengan baik.** Penelitian ini hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Nama :

Alamat :

Usia : ... Tahun

Jenis kelamin : (Laki-laki / Perempuan)

Vaksinasi ke- : (1 / 2 / 3)

Tgl vaksinasi : (...../...../2021)

Jenis Vaksin : (Sinovac/Moderna)

No.	PERTANYAAN #REAKSI LOKAL	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1	Apakah Anda merasakan nyeri pada lokasi penyuntikan setelah menerima vaksinasi?			
2	Apakah Anda merasakan bengkak pada lokasi penyuntikan setelah menerima vaksinasi?			
3	Apakah terjadi kemerahan pada lokasi penyuntikan setelah menerima vaksinasi?			

No.	PERTANYAAN #REAKSI SISTEMIK	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak tahu
1	Apakah Anda merasakan sakit kepala setelah menerima vaksinasi?			
2	Apakah Anda merasakan nyeri pada otot-otot setelah menerima vaksinasi?			
3	Apakah Anda merasakan nyeri pada persendian setelah menerima vaksinasi?			
4	Apakah Anda merasakan menggigil (panas dingin) setelah menerima vaksinasi?			
5	Apakah Anda merasakan demam setelah menerima vaksinasi?			
6	Apakah Anda merasakan bengkak atau nyeri pada bagian ketiak setelah menerima vaksinasi?			
7	Apakah Anda merasakan mual muntah setelah menerima vaksinasi?			

8	Apakah Anda merasakan badan terasa lemas setelah menerima vaksinasi?			
---	--	--	--	--

No.	PERTANYAAN #REAKSI ANAFILAKSIS	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak tahu
1	Apakah Anda merasakan sulit bernafas/dada terasa sesak setelah menerima vaksinasi?			
2	Apakah Anda merasakan bengkak pada wajah/bagian tenggorokan setelah menerima vaksinasi?			
3	Apakah Anda merasakan detak jantung cepat/deg-degan kencang setelah menerima vaksinasi?			
4	Apakah Anda merasakan ruam/kemerahan di sekujur tubuh setelah menerima vaksinasi?			
5	Apakah Anda mengalami pingsan/tidak sadarkan diri setelah menerima vaksinasi?			

No.	PERTANYAAN #REAKSI HUBUNGAN KAUSALITAS	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak tahu
1	Reaksi tidak diinginkan tersebut terjadi 1 - 6 jam setelah menerima vaksinasi			
2	Reaksi tidak diinginkan mulai terasa setelah 7 jam - 23 jam setelah menerima vaksinasi			
3	Reaksi tidak diinginkan mulai terasa lebih dari 24 - 48 jam setelah menerima vaksinasi			
4	Saya memiliki riwayat penyakit sering infeksi dan sering demam			
5	Saya memiliki riwayat penyakit autoimun			
6	Saya memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus			
7	Saya memiliki riwayat penyakit gangguan kardiovaskuler			
8	Pada saat vaksinasi saya yakin tidak sedang mengalami infeksi COVID-19			
9	Pada saat vaksinasi saya sedang dalam keadaan sangat Lelah			
10	Saya minum obat untuk meredakan keluhan setelah menerima vaksinasi			
11	Keluhan saya membaik setelah diberikan obat			
12	Keluhan saya memberat apabila tidak minum obat			
13	Keluhan saya sembuh dengan sendirinya tanpa obat apapun			
14	Keluhan saya membaik setelah 1 – 3 hari setelah menerima vaksinasi			
15	Keluhan saya membaik lebih dari 3 - 7 hari setelah menerima vaksinasi			
16	Saya membutuhkan perawatan tambahan berupa pemeriksaan dokter dan perawatan di Rumah Sakit setelah menerima vaksinasi			
17	Keluhan yang saya alami hanya terjadi pada vaksinasi pertama			
18	Keluhan yang saya alami hanya terjadi pada vaksinasi kedua			
19	Keluhan yang saya alami terjadi kembali pada vaksinasi kedua namun dengan dampak lebih ringan			
20	Keluhan yang saya alami terjadi kembali pada vaksinasi kedua dengan dampak yang sama seperti pada waktu vaksinasi pertama			
21	Saya pernah mengalami keluhan yang sama setiap menerima vaksinasi jenis apapun			

Lampiran 12. Kuesioner Penelitian Setelah Validasi Dan Reliabilitas

KUISIONER PENELITIAN

KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KABUPATEN KUDUS

Responden yang terhormat,

Perkenalkan, Saya Adetias Wahyuning Martadewi (24185386A), Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi, dengan judul penelitian, "Analisis *Adverse Drug Event Post* Vaksinasi COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Mejobo Tahun 2021". Dengan penanggungjawab / pembimbing :

Pembimbing Utama : Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping : apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih., M.Sc.

Responden dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Kabupaten Kudus dengan kriteria yang sudah menerima vaksinasi minimal dosis kedua, mengalami dan tidak mengalami KIPI. Tujuan penelitian deteksi dan pelaporan KIPI merupakan langkah awal untuk memperkuat monitoring keamanan vaksin. Dengan meningkatnya keamanan vaksin, keamanan pasien tentu akan meningkat.

*Manfaat penelitian :

1. Untuk melaporkan kejadian Adverse Drug Event pada vaksin COVID-19
2. Menjadi informasi ilmiah maupun referensi lanjutan untuk peneliti lain dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi sosial dan farmasi klinik.

*Cara pengisian kuesioner :

1. Berilah tanda ☒ pada kolom **YA/TIDAK/TIDAK TAHU** sesuai dengan keadaan yang saudara alami setelah menerima vaksinasi
2. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuisisioner adalah **15 menit**
3. Pengisian kuisisioner ini **bersifat sukarela, bebas tanpa ada paksaan dan rahasia sehingga keamanan data Anda akan tersimpan dengan baik.** Penelitian ini hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Nama :

Alamat :

Usia : ... Tahun

Jenis kelamin : (Laki-laki / Perempuan)

Vaksinasi ke- : (1 / 2 / 3)

Tgl vaksinasi : (...../...../2021)

Jenis Vaksin : (Sinovac/Moderna)

No.	PERTANYAAN #REAKSI LOKAL	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1	Apakah Anda merasakan nyeri pada lokasi penyuntikan setelah menerima vaksinasi?			
2	Apakah Anda merasakan bengkak pada lokasi penyuntikan setelah menerima vaksinasi?			
3	Apakah terjadi kemerahan pada lokasi penyuntikan setelah menerima vaksinasi?			

No.	PERTANYAAN #REAKSI SISTEMIK	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak tahu
1	Apakah Anda merasakan sakit kepala setelah menerima vaksinasi?			
2	Apakah Anda merasakan nyeri pada otot-otot setelah menerima vaksinasi?			
3	Apakah Anda merasakan nyeri pada persendian setelah menerima vaksinasi?			
4	Apakah Anda merasakan menggigil (panas dingin) setelah menerima vaksinasi?			
5	Apakah Anda merasakan demam setelah menerima vaksinasi?			
6	Apakah Anda merasakan bengkak atau nyeri pada bagian ketiak setelah menerima vaksinasi?			
7	Apakah Anda merasakan badan terasa lemas setelah menerima vaksinasi?			

No.	PERTANYAAN #REAKSI ANAFILAKSIS	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak tahu
1	Apakah Anda mengalami pingsan/tidak sadarkan diri setelah menerima vaksinasi?			

No.	PERTANYAAN #REAKSI HUBUNGAN KAUSALITAS	Mengalami		
		Ya	Tidak	Tidak tahu
1	Reaksi tidak diinginkan tersebut terjadi 1 - 6 jam setelah menerima vaksinasi			
2	Reaksi tidak diinginkan mulai terasa lebih dari 24 - 48 jam setelah menerima vaksinasi			
3	Saya memiliki riwayat penyakit sering infeksi dan sering demam			
4	Saya memiliki riwayat penyakit autoimun			
5	Saya memiliki riwayat penyakit gangguan kardiovaskuler			
6	Pada saat vaksinasi saya yakin tidak sedang mengalami infeksi COVID-19			
7	Pada saat vaksinasi saya sedang dalam keadaan sangat Lelah			
8	Saya minum obat untuk meredakan keluhan setelah menerima vaksinasi			
9	Keluhan saya membaik setelah diberikan obat			
10	Keluhan saya memberat apabila tidak minum obat			
11	Keluhan saya sembuh dengan sendirinya tanpa obat apapun			
12	Keluhan saya membaik setelah 1 – 3 hari setelah menerima vaksinasi			
13	Keluhan saya membaik lebih dari 3 - 7 hari setelah menerima vaksinasi			
14	Saya membutuhkan perawatan tambahan berupa pemeriksaan dokter dan perawatan di Rumah Sakit setelah menerima vaksinasi			
15	Keluhan yang saya alami hanya terjadi pada vaksinasi pertama			
16	Keluhan yang saya alami hanya terjadi pada vaksinasi kedua			
17	Keluhan yang saya alami terjadi kembali pada vaksinasi kedua namun dengan dampak lebih ringan			
28	Keluhan yang saya alami terjadi kembali pada vaksinasi kedua dengan dampak yang sama seperti pada waktu vaksinasi pertama			
19	Saya pernah mengalami keluhan yang sama setiap menerima vaksinasi jenis apapun			

Lampiran 13. Uji Validitas Dan Reliabilitas SPSS

Reaksi Lokal

Correlations

		P1	P2	P3	SKOR_TO TAL
P1	Pearson Correlation	1	.572**	.335	.849**
	Sig. (2-tailed)		.001	.070	.000
	N	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.572**	1	.477**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.000
	N	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.335	.477**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.070	.008		.000
	N	30	30	30	30
SKOR_TO TAL	Pearson Correlation	.849**	.852**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	3

Reaksi sistemik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	2.23	.392	.543	.633
P2	2.47	.464	.647	.465
P3	2.63	.654	.449	.717

Correlations

		SKOR_TOTAL
P1	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
P2	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P3	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P4	Pearson Correlation	.752**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P5	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P6	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P7	Pearson Correlation	. ^c
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
P8	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8.20	3.269	.452	.801
P2	8.07	2.823	.614	.777
P3	8.13	2.878	.659	.770
P4	8.10	2.852	.631	.774
P5	8.03	2.861	.555	.788
P6	8.23	3.151	.656	.777
P7	8.33	3.954	.000	.829
P8	8.23	3.082	.503	.795

Reaksi Anafilaksis

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	SKOR_TOTAL
P1	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a

P 2 P 3 P 4 P 5 S K O R - T O T A L	Sig. (2-tailed)		.	.	.	.	.
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.		.	.	.	.
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.	.		.	.	.
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.	.	.		.	.
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	1	1.000**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.		.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	1.000*	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-8.382E-14	5

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	3.90	.093	.000	-8.941E-14 ^a
P2	3.90	.093	.000	-8.941E-14 ^a
P3	3.90	.093	.000	-8.941E-14 ^a
P4	3.90	.093	.000	-8.941E-14 ^a
P5	4.00	.000	.000	1.333

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Kausalitas KIPI Vaksin COVID-19

Correlations

	SKOR_TOTAL
P1 Pearson Correlation	.373 [*]
Sig. (2-tailed)	0.043
N	30
P2 Pearson Correlation	0.347
Sig. (2-tailed)	0.06

	N	30
P3	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	30
P4	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
P5	Pearson Correlation	.460*
	Sig. (2-tailed)	0.011
	N	30
P6	Pearson Correlation	0.295
	Sig. (2-tailed)	0.114
	N	30
P7	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
P8	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
P9	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
P10	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	30
P11	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P12	Pearson Correlation	.663**

	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P13	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P14	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P15	Pearson Correlation	.397*
	Sig. (2-tailed)	0.03
	N	30
P16	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P17	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P18	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P19	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P20	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30
P21	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	30

SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	19.50	34.259	.317	.897
P2	19.53	33.982	.272	.899
P3	19.57	33.220	.454	.894
P4	19.53	33.775	.511	.894
P5	19.53	34.120	.416	.895
P6	19.50	34.603	.237	.899
P7	19.53	33.844	.492	.894
P8	19.23	31.771	.499	.894
P9	19.57	34.116	.538	.894

P10	19.23	32.668	.476	.894
P11	19.43	30.047	.594	.892
P12	19.73	32.547	.620	.891
P13	19.47	31.223	.607	.890
P14	19.37	29.413	.684	.888
P15	19.70	33.252	.306	.900
P16	19.60	33.145	.722	.891
P17	19.57	31.702	.648	.889
P18	19.70	32.424	.688	.889
P19	19.53	31.016	.719	.887
P20	19.57	32.047	.692	.889
P21	19.60	31.766	.698	.888

Lampiran 14. Tabel uji validitas dan reliabilitas

Tabel 10. Hasil uji validitas angket reaksi lokal KIPi vaksin COVID-19

No item	R hitung	R tabel(5%) 30	Keterangan
1	0.849	0.361	VALID
2	0.852	0.361	VALID
3	0.687	0.361	VALID

Tabel 11. Hasil uji reliabilitas angket reaksi lokal KIPi vaksin COVID-19

No item	<i>Cronbach Alpha</i>	Patokan	Nilai	Keterangan
		<i>Cronbach Alpha</i>		
1	0.633	> 0.60		KONSISTEN
2	0.465	> 0.60		KONSISTEN
3	0.717	> 0.60		KONSISTEN

Tabel 12. Hasil uji validitas angket reaksi sistemik vaksin COVID-19

No item	R hitung	R tabel(5%) 30	Keterangan
1	0.585	0.361	VALID
2	0.745	0.361	VALID
3	0.767	0.361	VALID
4	0.752	0.361	VALID
5	0.707	0.361	VALID
6	0.739	0.361	VALID
7	0. ^c	0.361	TIDAK VALID
8	0.646	0.361	VALID

Tabel 13. Hasil uji reliabilitas angket reaksi sistemik KIPI vaksin COVID-19

No item	<i>Cronbach Alpha</i>	Patokan <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	0.801	> 0.60	KONSISTEN
2	0.777	> 0.60	KONSISTEN
3	0.770	> 0.60	KONSISTEN
4	0.774	> 0.60	KONSISTEN
5	0.788	> 0.60	KONSISTEN
6	0.777	> 0.60	KONSISTEN
7	0.829	> 0.60	KONSISTEN
8	0.795	> 0.60	KONSISTEN

Tabel 14. Hasil uji validitas angket reaksi anafilaksis KIPI vaksin COVID-19

No item	<i>Cronbach Alpha</i>	R tabel(5%) 30	Keterangan
1	0.0 ^a	0.361	TIDAK VALID
2	0.0 ^a	0.361	TIDAK VALID
3	0.0 ^a	0.361	TIDAK VALID
4	0.0 ^a	0.361	TIDAK VALID
5	1	0.361	VALID

Tabel 15. Hasil uji reliabilitas angket reaksi anafilaksis KIPI vaksin COVID-19

No item	<i>Cronbach Alpha</i>	Patokan <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	-8.941E-14 ^a	> 0.60	TIDAK KONSISTEN
2	-8.941E-14 ^a	> 0.60	TIDAK KONSISTEN
3	-8.941E-14 ^a	> 0.60	TIDAK KONSISTEN
4	-8.941E-14 ^a	> 0.60	TIDAK KONSISTEN
5	1.333	> 0.60	KONSISTEN

Tabel 16. Hasil uji validitas angket kausalitas KIPi vaksin COVID-19

No item	R hitung	R tabel(5%) 30	Keterangan
1	0.373	0.361	VALID
2	0.347	0.361	TIDAK VALID
3	0.513	0.361	VALID
4	0.550	0.361	VALID
5	0.460	0.361	VALID
6	0.295	0.361	TIDAK VALID
7	0.532	0.361	VALID
8	0.577	0.361	VALID
9	0.568	0.361	VALID
10	0.542	0.361	VALID
11	0.676	0.361	VALID
12	0.663	0.361	VALID
13	0.670	0.361	VALID
14	0.750	0.361	VALID
15	0.397	0.361	VALID
16	0.746	0.361	VALID
17	0.697	0.361	VALID
18	0.723	0.361	VALID
19	0.762	0.361	VALID
20	0.731	0.361	VALID
21	0.738	0.361	VALID

Tabel 17. Hasil uji reliabilitas angket kausalitas KIPi vaksin COVID-19

No item	<i>Cronbach Alpha</i>	Patokan <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	0.897	> 0.60	KONSISTEN
2	0.899	> 0.60	KONSISTEN
3	0.894	> 0.60	KONSISTEN
4	0.894	> 0.60	KONSISTEN
5	0.895	> 0.60	KONSISTEN
6	0.899	> 0.60	KONSISTEN
7	0.894	> 0.60	KONSISTEN
8	0.894	> 0.60	KONSISTEN
9	0.894	> 0.60	KONSISTEN
10	0.894	> 0.60	KONSISTEN
11	0.892	> 0.60	KONSISTEN
12	0.891	> 0.60	KONSISTEN
13	0.890	> 0.60	KONSISTEN
14	0.888	> 0.60	KONSISTEN
15	0.900	> 0.60	KONSISTEN
16	0.891	> 0.60	KONSISTEN
17	0.889	> 0.60	KONSISTEN
18	0.889	> 0.60	KONSISTEN
19	0.887	> 0.60	KONSISTEN
20	0.889	> 0.60	KONSISTEN
21	0.888	> 0.60	KONSISTEN

Lampiran 15. Kategori Responden SPSS

Kategori Jenis Kelamin

		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id	Laki- Laki	12	14.1	14.1	14.1
	Perempu an	73	85.9	85.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Umur Responden

		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id	Remaj a	4	4.7	4.7	4.7
	Dewas a	56	65.9	65.9	70.6
	Lansia	25	29.4	29.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Jenis Vaksin

		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id	Sinova c	14	16.5	16.5	16.5
	Moder na	71	83.5	83.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Dosis Vaksin

		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dosis Kedua	14	16.5	16.5	16.5
	Dosis Ketiga	71	83.5	83.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Lampiran 16. Analisis Univariat SPSS

Reaksi Lokal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami	13	15.3	15.3	15.3
	Mengalami	72	84.7	84.7	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Reaksi Sistemik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami	22	25.9	25.9	25.9
	Mengalami	63	74.1	74.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Reaksi Anafilaksis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami	85	100.0	100.0	100.0

Lampiran 17. Uji Normalitas SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Reaksi Lokal	Reaksi Sistemik	Reaksi Anafilaksis	Kausalitas
N		85	85	85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.0311358 3	2.0957951 2	.18552706	.18552706
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.120	.511	.511
	Positive	.244	.120	.407	.407
	Negative	-.190	-.096	-.511	-.511
Test Statistic		.244	.120	.511	.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.004 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 18. Analisis Bivariat (*Chi Square*)

Reaksi Lokal

Umur Responden * Reaksi Lokal Crosstabulation

			Reaksi Lokal		
			Tidak Mengalami	Mengalami	Total
Umur Responden	17-25	Count	1	3	4
		Expected Count	.6	3.4	4.0
	26-45	Count	8	48	56
		Expected Count	8.6	47.4	56.0
	46-65	Count	4	21	25
		Expected Count	3.8	21.2	25.0
Total	Count	13	72	85	
	Expected Count	13.0	72.0	85.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.344 ^a	2	.842
Likelihood Ratio	.307	2	.858
Linear-by-Linear Association	.014	1	.905
N of Valid Cases	85		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .61.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.014 ^a	1	.907		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.014	1	.907		
Fisher's Exact Test				1.000	.572
Linear-by-Linear Association	.013	1	.908		
N of Valid Cases	85				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.82.

a. Computed only for a 2x2 table

Reaksi Sistemik

UMUR RESPONDEN * REAKSI SISTEMIK Crosstabulation

			REAKSI SISTEMIK		
			Tidak Mengalami	Mengalami	Total
UMUR RESPONDEN	17-25	Count	0	4	4
		Expected Count	1.0	3.0	4.0
	26-45	Count	15	41	56
		Expected Count	14.5	41.5	56.0
	46-65	Count	7	18	25
		Expected Count	6.5	18.5	25.0
Total		Count	22	63	85
		Expected Count	22.0	63.0	85.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.479 ^a	2	.477
Likelihood Ratio	2.477	2	.290
Linear-by-Linear Association	.530	1	.467
N of Valid Cases	85		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.04.

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.083 ^a	1	.774		
Continuity Correction ^b	.000	1	.987		
Likelihood Ratio	.082	1	.775		
Fisher's Exact Test				.790	.486
Linear-by-Linear Association	.082	1	.775		
N of Valid Cases	85				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.47.
b. Computed only for a 2x2 table

Reaksi Anafilaksis

UMUR RESPONDEN * REAKSI ANAFILAKSIS Crosstabulation

			REAKSI ANAFILAKSIS Tidak Mengalami	Total
UMUR RESPONDEN	17-25	Count	4	4
		Expected Count	4.0	4.0
	26-45	Count	56	56
		Expected Count	56.0	56.0
	46-65	Count	25	25
		Expected Count	25.0	25.0
Total	Count	85	85	
	Expected Count	85.0	85.0	

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	85

a. No statistics are computed because REAKSI ANAFILAKSIS is a constant.

Lampiran 19. Penilaian kausalitas

		Kategori Kausalitas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Belum pasti (possible)	9	10.6	10.6	10.6
	Pasti terjadi (probable)	76	89.4	89.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Lampiran 20. Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu